

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan tanaman perdu dengan tinggi berkisar 0,3-1,3 meter. Pada umumnya Nilam Aceh ini jarang berbunga. Oleh karena itu memiliki kandungan minyak yang relatif lebih tinggi yakni 2,5-5 %. Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth) termasuk tumbuhan yang menghasilkan bau wangi atau aroma wangi, sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah menciptakan beranekaragam tumbuhan salah satunya tumbuhan yang mempunyai aroma wangi. Ath-Thabari & Jarir (2008) Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat Ar-Rahman (55) : 12

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ

Artinya: “Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya”. (QS: Ar-Rahman (55) : 12)

Minyak nilam (*Patchouli oil*) termasuk kedalam minyak atsiri yang mempunyai sifat-sifat diantaranya sukar tercuci, sukar menguap, mudah larut dalam alkohol dan dapat dicampur dengan minyak atsiri lainnya (Nuryani dkk, 2005). Karena sifat-sifat ini *patchouli oil* biasa digunakan sebagai bahan fiksatif (unsur pengikat) untuk industri wewangian (Rubiyanto, 2011). Selain itu daun nilam memiliki kandungan minyak atsiri, flavonoida, saponin, tannin, glikosida, terpenoid dan steroid (Agus Prastyo Wibowo, 2017)